

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data kadar SGOT dan SGPT pada penderita leptospirosis. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, sesuai dengan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien.

B. TEMPAT DAN WAKTU

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, pada periode Januari 2010 – Agustus 2012.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosa leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2010 sampai dengan Agustus 2012

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan

Kriteria penelitian ada dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

2.1 Kriteria inklusi :

1. Semua Pasien yang terdiagnosis definitif leptospirosis antara tahun 2010-2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Pasien Leptospirosis yang meninggal dunia antara tahun 2010-2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2.2 Kriteria eksklusi:

1. Pasien leptospirosis yang tercatat antara periode selain 2010-2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang tercatat dalam rekam medis.
2. Pasien Hepatitis yang terinfeksi leptospirosis.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel Bebas (Independent)

Hasil laboratorium SGOT/SGPT

Hasil labotaorium SGOT/SGPT adalah kadar Kadar SGOT dan SGPT dalam darah pasien yang didapatkan dari hasil pemeriksaan darah pasien.

Kadar normal SGOT adalah 5-40 U/L sedangkat untuk nilai normal SGPT adalah 7-46 U/L.

Variabel Terikat (dependent)

Angka Kematian

Angka Kematian yang dimaksud disini adalah jumlah pasien leptospirosis

yang meninggal dengan hasil pemeriksaan laboratorium SGOT/SGPT

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah rekam medis dari pasien yang terdiagnosa leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

G. CARA PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien.

Metode pengambilan data adalah dengan Dokumentasi yang didapatkan dari rekam medis pasien leptospirosis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

H. ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan uji hipotesis Chi-square untuk mengetahui pengaruh tingginya nilai SGOT/SGPT terhadap kematian pasien leptospirosis dan uji T-test untuk mengetahui perbedaan rerata umur terhadap kematian. Sebagai pendukung uji hipotesis Chi-square digunakan kurva ROC (*receiver Operating Characteristic*) untuk mencari *cut off point* atau titik acuan dari hasil lab SGOT dan SGPT.

I. ETIKA PENELITIAN

1. Merahasiakan identitas pasien
2. Pengisian informed consent
3. Memastikan data pasien setelah sidang hasil KTI selesai